



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

OGAH MEMUTAR: Pengendara motor melintas di perlintasan KA Teteg Malloboro, Jogja, kemarin (11/4). Tidak adanya pos polisi dan petugas membuat perlintasan kini sering digunakan motor untuk menyeberang.

Sudah Ada Rambu, Warga Masih Abai

JOGJA, Radar Jogja - Beberapa pengendara sepeda motor tampak santai lewat di perlintasan kereta api sekitar Stasiun Tugu, Jogja. Padahal perlintasan ini sudah dipasangi teteg dan rambu larangan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Agus Arif Nugroho menegaskan, semestinya masyarakat paham. Terpasangnya rambu larangan menandakan adanya bahaya. "Rambu bukan sekadar hiasan," lontarnya dihubungi kemarin (11/4).

Oleh sebab itu, Agus meminta masyarakat untuk sadar akan keselamatan dirinya. Termasuk dalam mematuhi larangan bahaya. "Karena sudah ada rambu," keluhnya.

Mematuhi rambu lalu lintas juga disebutnya untuk menjaga pengguna kendaraan lain. "Rambu itu memang untuk keselamatan kita semua," imbaunya.

Agus pun menjelaskan, adanya anggapan keliru. Kendaraan bermotor boleh lewat perlintasan, asal tidak ditumpangi. Melainkan harus dituntun. "Bukan harus dituntun, tapi kendaraan bermotor seharusnya *nggak* lewat situ," tuturnya.

Kembali ditegaskan, kendaraan bermotor dilarang lewat di perlintasan dekat Stasiun Tugu. Rambu yang telah terpasang pun berisi informasi larangan kendaraan bermotor melintas. Bahkan rambu terpasang pada kedua

sisi perlintasan, selatan dan utara Teteg. "Sudah ada rambunya, memang berbahaya. Rambunya sudah lama," sebutnya.

Terkait adanya kecelakaan di perlintasan ini, Agus mengaku tidak tahu. Sebab datanya tidak termonitor. "Kalau berkaitan dengan kereta api, *nggak* ada. Cuma berbahaya," Agus menekankan.

Guna mengantisipasi adanya laka lantas, Agus mengaku telah berkoordinasi dengan Polresta Jogja. Sebab penindakan terhadap pengendara merupakan tupoksi aparat kepolisian.

"Saya juga baru mengobrol dan berkoordinasi dengan kasatlantas. Tentang banyak hal," tandasnya. **(fat/bah/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005